

ABSTRAK

Muammar Khadafi Lubis

Anak merupakan generasi penerus bangsa dan penerus perjuangan pembangunan yang ada, anak adalah amanah sekaligus karunia dari Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa harus kita jaga karena dalam dirinya melekat harkat, martabat dan hak sebagai manusia yang harus dijunjung tinggi. Masalah yang diangkat oleh penulis dalam penelitian ini adalah Bagaimana mekanisme perlindungan anak jalanan korban eksploitasi di Kota Medan ditinjau menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak, Bagaimana faktor penghambat yang dihadapi Dinas Sosial Kota Medan dalam perlindungan anak jalanan di Kota Medan. Bagaimana upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam perlindungan anak jalanan yang diberikan oleh Dinas Sosial Kota Medan.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah yuridis empiris yaitu suatu metode pendekatan yang dipergunakan untuk memecahkan objek penelitian dengan meneliti data sekunder terhadap data primer di lapangan, karena hukum yang pada kenyataannya dibuat dan ditetapkan oleh manusia yang hidup dalam masyarakat. Sumber daya yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara dengan para Informan data sekunder dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkaji dan mempelajari bahan-bahan kepustakaan (*literature research*) yang berupa bahan hukum baik bahan hukum primer sekunder maupun tersier.

Hasil daripada penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa perlindungan hukum terhadap anak jalanan diatur dalam UU No. 17 Tahun 2016 sebagaimana perubahan kedua atas UU No. 23 Thn 2002 Tentang perlindungan anak selain itu, secara umum juga terdapat hambatan yang dihadapi yaitu tidak adanya regulasi tentang pembinaan anak jalanan di kota medan, kurangnya SDM, tidak ada tempat rehabilitasi dan kurangnya kesadaran dari anak itu sendiri. Adapun upaya yang dilakukan dinas sosial kota medan mulai dari upaya Preventif, represif dan rehabilitasi.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah tidak adanya regulasi yang jelas di kota medan yang mengatur tentang penanggulangan dan perlindungan terhadap anak jalanan di kota medan, sehingga membuat dinas sosial kota medan mengalami kesulitan dalam melakukan penanggulangan dan perlindungan terhadap anak jalanan di kota medan.

Kata Kunci : Anak Jalanan, Dinas Sosial, Kota Medan

ABSTRACT
Muammar Khadafi Lubis

Children are the next generation of the nation and the successors of the existing development struggle, children are a trust and a gift from God Almighty which we must always protect because they have inherent honor, dignity and rights as human beings which must be upheld. The problem raised by the author in this research is how the mechanism for protecting street children who are victims of exploitation in Medan City is reviewed according to Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection, what are the inhibiting factors faced by the Medan City Social Service in protecting street children in Medan City. What are the efforts to overcome the problems faced in the protection of street children provided by the Medan City Social Service.

The approach method used in research is empirical juridical, namely an approach method used to solve research objects by examining secondary data against primary data in the field, because laws are in fact created and determined by humans living in society. The resources used in research are primary data and secondary data.

Primary data was obtained by conducting interviews with informants. Secondary data in this research was carried out by reviewing and studying literature research materials in the form of legal materials, both primary secondary and tertiary legal materials.

The results of the research and discussion show that legal protection for street children is regulated in Law no. 17 of 2016 as the second amendment to Law no. 23 of 2002 Regarding child protection, apart from that, in general there are also obstacles faced, namely the absence of regulations regarding the development of street children in the city of Medan, a lack of human resources, no rehabilitation places and a lack of awareness of the children themselves. The efforts made by the Medan city social services range from preventive, repressive and rehabilitation efforts.

The conclusion of this research is that there are no clear regulations in the city of Medan that regulate the handling and protection of street children in the city of Medan, thus making the social services of the city of Medan experience difficulties in handling and protecting street children in the city of Medan.

Keywords: *Street Children, Social Services, Medan City*